

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Peningkatan ekonomi merujuk pada proses meningkatnya kesejahteraan ekonomi suatu negara, wilayah atau komunitas. Ini dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), lapangan kerja, inflasi, investasi, perdagangan Internasional dan banyak lainnya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis dengan skala operasi yang relatif kecil dan memiliki jumlah karyawan yang terbatas. Kriteria UMKM bisa bervariasi dari satu negara ke negara lain, namun umumnya melibatkan kriteria seperti pendapatan, jumlah karyawan dan nilai aset. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung inovasi, pemberdayaan ekonomi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi tingkat kemiskinan, mendorong kewirausahaan. Karena peran yang sangat penting ini, banyak negara memberikan dukungan khusus kepada UMKM, termasuk pendanaan, akses pasar dan lainnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Pelaksanaan PKPM tahun 2024 dilaksanakan secara offline, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Baturaja. Tujuan utama dari Praktk Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah peningkatan ekonomi desa dan sosialisasi UMKM yang unggul di Desa Baturaja.

Desa Baturaja adalah desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Desa Baturaja memiliki potensi yang cukup mumpuni dalam sektor pendidikan, seperti Sekolah SD, MTS, dan MA. Selain itu desa ini juga memiliki UMKM yang berpotensi untuk berkembang seperti UMKM Tapis, kripik, Gula Aren, Rengginang, Basreng, Batu Bata, dll.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Adapun pengertian dari Resiko itu sendiri yaitu resiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghasilkan dampak negatif atau kerugian. Dan dalam konteks manajemen, resiko sering dikaitkan dengan ke tidak pastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan atau hasil yang diharapkan. Artinya, segala sesuatu pasti mengandung resiko, tetapi jenis dan tingkatannya mungkin berbeda. Oleh karena itu, sangat penting untuk membekali diri dengan maksimal agar resiko yang mungkin terjadi bisa di atasi dengan baik. Secara sederhana, definisi resiko yakni suatu kondisi yang belum pasti, tetapi mengandung unsur bahaya sebagai konsekuensi atau akibat dari sesuatu.

- a. Resiko adalah peluang kerugian (resiko adalah terbukanya kemungkinan kerugian).
- b. Resiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian (resiko adalah kemungkinan kerugian).
- c. Resiko adalah ke tidak pastian (resiko adalah intimidasi).

Di era saat ini banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor industri, kuliner dan lain lain. Seperti di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Baturaja memiliki beberapa UMKM yang ada, salah satunya yaitu UMKM Tapis yang dimiliki oleh Bapak Iriyanto yang berdiri sejak tahun 2015. Beliau telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk – produk berkualitas tinggi. UMKM ini ber fokus pada produksi kain Tapis dan busana adat khas Lampung. Dengan komitmen untuk mempertahankan keaslian dan kualitas produk. UMKM ini telah menjadi salah satu produsen termuka di industri ini.

Namun mengenai hal tersebut, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada resiko yang akan dihadapi. Resiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan resiko tersebut. Resiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan–perusahaan besar, tetapi resiko ini juga muncul pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM. Resiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja.

Karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan resiko. Oleh karena itu sebelum kita bertemu dengan resiko yang besar maka perusahaan kita harus siap dalam menghadapi atau meminimalkan resiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen resiko. Oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya resiko tersebut dengan cara melakukan analisis manajemen resiko. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini yaitu supaya dapat mengidentifikasi proses manajemen resiko lengkap dengan sumber resiko, melakukan penilaian terhadap resiko yang kemungkinan muncul serta melakukan analisa terhadap strategi yang nantinya akan dilakukan industri kecil dalam menangani ataupun mengelola resiko.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM dengan judul penelitian **“ANALISIS RESIKO DAN LAPORAN KEUANGAN SERTA PENANGANANNYA PADA UMKM TAPIS KILU ANDAN DI DESA BATURAJA KECAMATAN WAY LIMA”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Baturaja merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dibentuk pada 2 Februari 2003 dan kepala Desa yang sekarang yaitu adalah bapak Amrullah S.E. terdapat 7 Dusun dengan 14 RT/RW. Desa Baturaja termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Way Lima ini. Penduduk lokal yang telah tinggal disini selama beberapa generasi hingga jumlah penduduknya terus berkembang.

Dengan ada nya Pemekaran Desa, pada tahun 1986 Desa Baturaja pisah dari Banjar Negeri. Awal mula Desa Baturaja ialah dengan adanya batu besar yang berada di daerah sekitaran Baturaja. Kepala Desa pertama ialah Hj.Abdul Khodir (Sebatin Baturaja) yang pada saat itu sistem nya langsung tunjuk. Dan Kepala Desa ke 2 ialah Aris (Anak kandung Hj.Abdul Khodir). Yang ke 3 dan 4 adalah Ayub (Adik kandung dari Aris).

Pada tahun 2006 M. Zen menjadi Kepala desa selanjutnya yang pada saat itu melawan anak nya sendiri yaitu Wilda Marleni. Dan 2013 Kepala Desa ialah Murizal yang dimana digantikan Pak Amrullah pada tahun 2018 karena Pak Murizal waktu masa jabatan nya Meninggal Dunia pada tahun 2018.

### 1.1.2 Kondisi Geografis

#### a) Batas wilayah Baturaja

Letak Geografis Baturaja, terletak di antara :

1. Sebelah Utara : Gunung Rejo
2. Sebelah Selatan : Paguyuban
3. Sebelah Barat : Kuta Dalam
4. Sebelah Timur : Sindang Garut

#### b) Luas Wilayah Baturaja

1. Pemukiman : 629 Ha/m<sup>2</sup>
2. Persawahan : 88.410.5 Ha/m<sup>2</sup>
3. Perkebunan : 80.410.5 Ha/m<sup>2</sup>

- 4. Kuburan : 9.0000 Ha/m<sup>2</sup>
- 5. Pekarangan : 31.450 Ha/m<sup>2</sup>
- 6. Taman : -
- 7. Perkantoran : 3.600 Ha/m<sup>2</sup>
- 8. Luas prasana umum lainnya : 10.000 Ha/m<sup>2</sup>
- 9. Total luas : 229.161 Ha/m<sup>2</sup>

c) Orbitasi

- 1. Jarak ke Ibu kota Kecamatan terdekat : 3,5 Km
- 2. Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan : 5 Menit
- 3. Jarah ke Ibu kota Kabupaten : 1 Km
- 4. Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten : 30 Menit
- 5. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 7 Km
- 6. Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten : 1 Jam

d) Iklim

- 1. Curah hujan : -
- 2. Jumlah bulan hujan : Tidak menentu
- 3. Kelembaban : -
- 4. Suhu rata-rata harian : 27 Celcius
- 5. Tinggi tempat dan permukiman : 27 Mdpl

### 1.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah kepala keluarga : 639

a) Penduduk menurut jenis kelamin

- 1. Laki-laki : 1130
- 2. Perempuan : 1595
- 3. Jumlah total penduduk : 2725

### 1.1.4 Keadaan Sosial dan Budaya

a) Penduduk menurut agama

- 1. Islam : 2.025
- 2. Kristen : -
- 3. Katholik : -

- 4. Hindu : -
- 5. Budha : -
- 6. Kong Hu Cu : -
- b) Jumlah tempat ibadah
  - 1. Masjid : 5
  - 2. Mushola : 1
  - 3. Gereja : -
  - 4. Pura : -
  - 5. Vihara : -
  - 6. Klenteng : -
- c) Penduduk menurut pendidikan belum sekolah / Tidak lulus :  
809
- d) Prasarana Pendidikan
  - 1. Paud : 2
  - 2. TK : 1
  - 3. SD : 1
  - 4. SMP : 1
  - 5. SMA : 1
  - 6. Pesantren : -
  - 7. Pendidikan Keagamaan : -
  - 8. SLB : -
  - 9. SKK : -
- e) Prasarana Umum
  - 1. Olahraga : -
  - 2. Kesenian / budaya : 10
  - 3. Balai pertemuan : 1
  - 4. Sumur desa : 2
  - 5. Pasar desa : 1
  - 7. Lainnya : -
- f) Prasarana Kesehatan
  - 1. Puskesmas : Ada
  - 2. Poskesdes : 1

3. UKBM (Posyandu, Polindes) :

**1.1.5 Keadaan Ekonomi**

a) Pertanian

Jenis Tanaman

1. Padi sawah : 88.410.5 Ha/m<sup>2</sup>
2. Jagung : -
3. Kakao / Coklat : -
4. Singkong : -

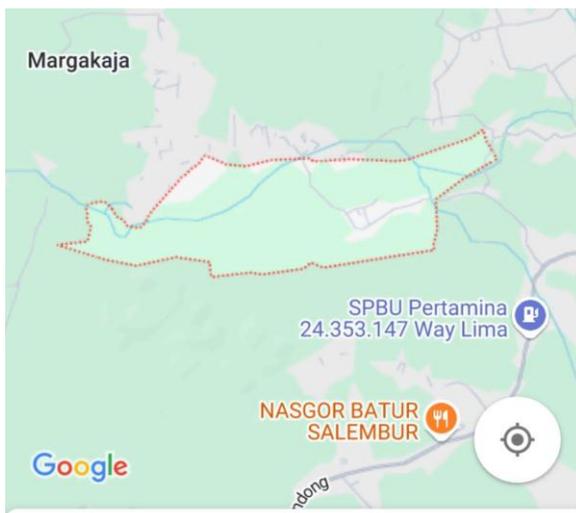
b) Peternakan

Jenis ternak

1. Sapi : 5
2. Kambing : -
3. Kerbau : 10
4. Burung : -
5. Ayam : -

c) Perikanan

1. Kolam ikan : 1,5 H<sup>2</sup>/m<sup>2</sup>
2. Tambak ikan : -



Baturaja  
 Way Lima  
 Kabupaten Pesawaran  
 Lampung

Gambar 1.1 Peta Desa Baaturaja



Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan Desa Baturaja



Gambar 1.3 Peta Desa Baturaja

### 1.1.6 Profil UMKM

Adapun profil UMKM TAPIS KILU ANDAN adalah sebagai berikut:

- Nama Pemilik : Bapak Irliyanto
- Nama Usaha : TAPIS KILU ANDAN
- Alamat Usaha : Desa Baturaja, kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Lampung
- Jenis Usaha : Industri
- Jenis Produk : Tapis
- Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Tahun Berdiri : 2015
- Produk yang ditawarkan : Baju, Sarung, Peci, Taplak, Slendang
- Jumlah Tenaga Kerja : 24 Karyawan
- No.Telpon/Hp : 088268034665

Tapis Kilu Andan telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas tinggi. Nama "Kilu Andan" sendiri di ambil dari bahasa lokal yang memiliki arti "menenun impian" mencerminkan visi dan misi kami menghidupkan kembali seni tenun tradisional. Tapis Kilu Andan berfokus pada produksi kain Tapis dan busana adat khas Lampung. Dengan komitmen untuk mempertahankan keaslian dan kualitas produk, Kilu Andan telah menjadi salah satu produsen terkemuka di industri ini.

Kisah Tapis Kilu Andan dimulai dari kecintaan Pak Irliyanto terhadap seni dan budaya Lampung. Melihat potensi besar dalam kerajinan tenun Lampung, Pak Irliyanto memutuskan untuk mendirikan Kilu Andan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali teknik-teknik tenun kuno dan memperkenalkannya kepada generasi muda.

Dalam beberapa tahun pertama, Kilu Andan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam mendapatkan bahan baku berkualitas dan mempertahankan tenaga kerja terampil. Namun, dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, Kilu Andan berhasil mengatasi rintangan tersebut dan tumbuh menjadi salah satu UMKM terkemuka di sektor ini.

Dibalik kesuksesan Tapis Kilu Andan terdapat tim yang berdedikasi dan terampil. Dengan total 24 karyawan, terdiri dari 2 laki-laki dan 22 perempuan, tim kami bekerja keras setiap hari untuk menghasilkan produk-produk terbaik. Setiap anggota tim memiliki peran penting dalam proses produksi, mulai dari penenun, *desainer*, hingga pengemas. Kami juga terus mengadakan pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim kami, sehingga mereka dapat terus berinovasi dan menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Apa saja resiko dalam pengolahan di UMKM TAPIS KILU ANDAN?

2. Bagaimana cara menanggulangi resiko di UMKM TAPIS KILU ANDAN?
3. Apa upaya yang di lakukan saat keuangan di UMKM TAPIS KILU ANDAN tidak stabil?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk mengetahui resiko yang ada serta penanganannya di UMKM TAPIS KILU ANDAN.
2. Untuk mengetahui proses penjualan di UMKM TAPIS KILU ANDAN.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya**

1. Memperkenalkan Kampus IIB Darmajaya kepada UMKM yang ada di Desa Baturaja.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan dan pengabdian masyarakat.
4. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader - kader perubahan bagi masyarakat.

#### **1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Mendapat nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
4. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

#### **1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Baturaja.
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Baturaja.
3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Baturaja.
5. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

#### **1.3.5 Manfaat Bagi UMKM**

1. Membantu pemilik UMKM dalam mengelola bisnis.
2. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran.
3. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan.
4. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam produksi dan pengemasan.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra kegiatan ini adalah UMKM TAPIS KILU ANDAN yang dimiliki oleh Bapak Irliyanto. UMKM ini berlokasi di Dusun 2 Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Sasaran pelanggan Tapis ini adalah industri produk pakai. Layanan penjualan terdiri dari *online* dan *offline*. Media promosi yang di pakai adalah *instagram*, *facebook*, *Whatsapp Bussines* dan *Shopee* untuk menggait calon pelanggan dikarenakan media promosi tersebut sangat banyak digunakan oleh masyarakat saat ini.